

## INTISARI

PT Yogyakarta Tekstil merupakan perusahaan manufaktur tekstil yang produk utamanya merupakan kain tricot dan berada di Yogyakarta. Selama ini pengukuran kinerja yang digunakan perusahaan hanya mengacu pada sisi finansial yaitu target pendapatan. Penelitian ini merupakan penelitian studi kasus untuk mengukur kinerja PT Yogyakarta Tekstil (Yogyatek) menggunakan *Balanced Scorecard*. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif untuk mengukur kinerja PT Yogyakarta Tekstil dengan menggunakan empat perspektif *Balanced scorecard* dan dengan indikator yang disesuaikan dengan kondisi perusahaan.

Hasil dari penelitian ini dengan berdasarkan empat perspektif dalam *Balanced Scorecard* yaitu : 1) Perspektif finansial : *gross profit margin*, *current ratio*, *return on asset*, dan *total asset turnover* perusahaan relative meningkat dari tahun ke tahun. 2) Perspektif pelanggan: tidak ada perubahan dalam indikator ini dikarenakan tidak adanya pelanggan baru dan pelanggan yang keluar. 3) Perspektif proses bisnis internal: tidak ada inovasi yang dilakukan PT Yogyatek, namun *manufacture cycle effectiveness* mencapai 9%. 4) Perspektif pembelajaran dan pertumbuhan: karyawan menyatakan puas terhadap kebijakan perusahaan dan tingkat produktivitas yang terus meningkat.

Kata Kunci : Pengukuran Kinerja, *Balanced Scorecard*, Perusahaan Manufaktur

## **ABSTRACT**

PT Yogyakarta Tekstil (Yogyatek) is a textile fabricator which the main product are tricot fabric and located in Yogyakarta. The performance measurement that used by company is only focused on financial measure, which is revenue target. This research is a case study research to measure PT Yogyakarta tekstil by using Balanced Scorecard concept. This research is also using descriptive analysis to explain the company performance with 4 perspectives in Balanced scorecard and with indicator that adjusted to company condition.

The result of this research with four perspectives in Balanced Scorecard are :  
1) Financial perspectives : gross profit margin, current ratio, return on asset, and total asset turnover of the company is relatively increased from year to year. 2) Customer perspectives : there is no difference in the indicator because no new customer and outgoing customer. 3) Internal business process perspective : no innovation by PT Yogyakarta Tekstil, but the manufacture cycle effectiveness reaches 9%. 4) Learning and growth perspectives : employees express satisfaction with company policies and employees productivity rate is increasing.

**Keywords :** Performance Measurement, Balanced Scorecard, manufacturing Company.